

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fokus penelitian yang ada pada pembahasan skripsi penggunaan media bubur kertas karakter boneka untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media bubur kertas karakter boneka untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung?

Peneliti menyimpulkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung membuat media bubur kertas pada anak kelas B RA Darussalmaah Kalidawir Tulungagung. Observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan guru, diperoleh hasil sebagai berikut: saat pembelajaran, ada anak yang mengeluh malas untuk menulis, tidak semua siswa aktif dalam kegiatan tersebut, masih banyak siswa yang main sendiri saat pembelajaran terutama yang tidak dikontrol oleh guru, terlihat beberapa anak masih pasif saat pembelajaran berlangsung, ada beberapa anak saling berebut kertas koran dan menyebabkan dua anak menangis karena kertas koran miliknya diambil teman. Maka dari itu peneliti menggunakan 3 siswa dari kelompok B.

Melakukan pembelajaran dengan menggunakan koran bekas yang dapat dijadikan media bubur kertas karakter boneka, menggunakan langkah-langkah yang sesuai maka akan dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak menjadi lebih baik, membuat anak mampu bereksplorasi membuat bentuk karakter boneka dengan berbagai bentuk karakter boneka yang disediakan oleh guru, anak pun telah mampu merobek dengan baik, bahkan akan sudah mulai memegang pensil dengan baik dan benar.

2. Bagaimana respon anak usia 5-6 tahun di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung terhadap media bubur kertas karakter boneka?

Peneliti menyimpulkan, bahwa penggunaan media bubur kertas karakter boneka untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung diketahui bahwa tiga orang anak yang mengikuti praktek media bubur kertas karakter boneka dapat bisa berkembang sesuai harapan. Situasi ini menjadi sebuah tingkat indikator pencapaian kemampuan agar anak yang berkembang bisa sesuai dengan pengembangan motorik halus anak dengan cara merobek kertas sesuai bentuk dan mencetak

B. Saran

Setelah peneliti memberikan sejumlah kesimpulan, peneliti harus mempunyai saran agar bisa bermanfaat untuk pengembangan motorik halus anak melalui bubur kertas karakter boneka, sebagai berikut:

1. Guru harus banyak meningkatkan penggunaan bahan-bahan tidsk terpakai untuk media bermain sambil belajar supaya bisa berimajinasi dan mendapatkan motivasi agar setiap kegiatan media dikasih
2. Diharapkan kepada orang tua dan guru agar lebih fokus sebagai pengembangkan motorik halus
3. Diharapkan kepada pembaca selalu memahami dengn seksama mengenai perkembangan motorik halus anak pada penggunaan media bubur kertas karakter boneka untuk usia 5-6 tahun.